

MOTIVASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN USAHA AREN DI DESA RUMAH SUMBUL, KECAMATAN SIBOLANGIT, KABUPATEN DELI SERDANG

¹Oding Affandi, ^{2*}Ridwanti Batubara, ³Ismayadi, ⁴Ridhoi Meilona Purba, ⁵Orang Kaya Hasnanda Syahputra, ⁶Irsa' Suryati, ⁷Irmawati, ⁸Rahmi Utami, ⁹Yasmine Anggia Sari, ¹⁰Warjio, ¹¹Novita Anggraini

¹ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
Kampus 2 USU, Kwala Bekala, Deli Serdang, Sumatera Utara

¹oding@usu.ac.id

² Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
Kampus 2 USU, Kwala Bekala, Deli Serdang, Sumatera Utara

²ridwanti@usu.ac.id

³ Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, Jl. Prof. Maas No. 3 Kampus USU
Medan

³ismayadi@usu.ac.id

⁴ Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. Mansyur No.7 Kampus USU Medan

⁴ridhoi.purba@gmail.com

⁵ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
Kampus 2 USU, Kwala Bekala, Deli Serdang, Sumatera Utara

⁵okhasnanda@usu.ac.id

⁶ Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, Jl. Almamater Kampus USU Medan

⁶isratl@usu.ac.id

⁷ Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. Mansyur No.7 Kampus USU Medan

⁷irmawati_usu@yahoo.com

⁸ Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, Jl. Almamater Kampus USU Medan

⁸rahmiutami@usu.ac.id

⁹ Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, Jl. Almamater Kampus USU Medan

⁹yasmineanggasari@usu.ac.id

¹⁰ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jalan Prof. Dr. A. Sofyan No. 1 Kampus USU Medan

¹⁰warjio@usu.ac.id

¹¹ Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.

Kampus 2 USU, Kwala Bekala, Deli Serdang, Sumatera Utara

¹¹novitanggraini@usu.ac.id

Email Koresponding: ridwanti@usu.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dalam mengembangkan usaha demi peningkatan pendapatannya. Usaha berbasis aren merupakan usaha utama masyarakat di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dalam memberdayakan masyarakat menekuni dan mengembangkan usahanya perlu dimotivasi dengan melakukan training motivasi. Tujuan kegiatan PPM yang dilakukan adalah memotivasi masyarakat khususnya dalam meningkatkan aktivitas usaha pengolahan air nira aren, dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan usaha secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa. Metode kegiatan ini adalah edukasi dan motivasi dalam bentuk penyampaian materi dan training dalam mendampingi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis aren. Hasil kegiatan berdasarkan kuisioner peserta termotivasi dan akan turut serta dalam pengembangan usaha aren sesuai kapasitas yang dimiliki, khususnya dalam mengolah air nira menjadi gula aren yang memiliki nilai jual lebih mahal yaitu menjadi usaha pengolahan gula semut aren. Selain itu masyarakat juga dimotivasi untuk membuat diversifikasi produk lain dari gula aren. Diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat.

Kata Kunci: Aren, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan, Motivasi, Usaha

1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Desa Rumah Sumbul adalah sebuah desa yang terletak di daerah dataran tinggi pada koordinat bujur 99.398086 bujur timur dan koordinat lintang 1.877854 lintang utara, serta berada di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa Rumah Sumbul merupakan 1 dari 20 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Sibolangit. Berdasarkan data RPJM Desa Rumah Sumbul Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022-2028, jumlah penduduk Desa Rumah Sumbul sebanyak 242 orang laki-laki dan 244 orang perempuan dengan distribusi kelompok umur penduduk usia produktif tertinggi.

Desa Rumah Sumbul merupakan salah satu lokasi di Provinsi Sumatera Utara yang masyarakatnya mengembangkan tanaman aren. Berdasarkan data BPS (2024) rata-rata produksi aren Kecamatan Sibolangit pada tahun 2023 mencapai 148,30 ton per tahun. Desa Rumah Sumbul memproduksi banyak nira dan tuak.

Aren merupakan jenis tanaman perkebunan dari keluarga palma yang memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang tinggi. Moge (2004) mengidentifikasi empat spesies baru dari genus aren (*Arenga sp.*) di Indonesia yang diidentifikasi berdasarkan morfologi tanaman, yaitu: *Arenga distincta Moge, sp. nov.*, *Arenga longipes Moge, sp. nov.*, *Arenga plicata Moge, sp. nov.* dan *Arenga talamauensis Moge, sp. nov.* Tanaman aren memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan ekonomi, dengan seluruh bagiannya yang bisa dimanfaatkan.

Sejalan dengan itu, globalisasi dan formasi ekonomi modern yang berbasis informasi dan jasa mempengaruhi kehidupan perekonomian pedesaan. Pembangunan desa dilakukan oleh masyarakat mulai semakin fokus pada pariwisata sebagai cara untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Desa Rumah Sumbul merupakan desa yang berada di sekitaran berbagai lokasi wisata di Sumatera Utara, dan berada di pinggir jalan lintas Medan ke Kabupaten Karo. Mayoritas penduduk adalah suku Karo.

Tanaman aren memiliki manfaat yang bernilai ekonomi bagi masyarakat di Desa Rumah Sumbul. Masyarakat memanfaatkan tanaman aren sebagai sumber mata pencaharian. Adapun bagian dari aren yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa produk yang bernilai ekonomi adalah nira dari bunga jantan diolah menjadi minuman nira, tuak dan gula (Purba, 2024). Menurut Hakim *et al* (2024) *A. longipes* merupakan komoditas tanaman pangan penting yang menghasilkan nira dan dibudidayakan secara luas oleh masyarakat, terutama di Sumatera bagian utara.

Optimalisasi pemanfaatan dan pengembangan olahan produk berbahan air nira aren yang melimpah di desa ini merupakan suatu terobosan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat. Selama ini air nira aren hanya diolah menjadi tuak. Nilai ekonomi yang dihasilkan dengan hanya menjual air nira sangat rendah jika dibandingkan dengan nilai ekonomi jika dibuat menjadi berbagai produk olahan nira aren. Mengingat lokasi desa yang berada di jalan lintas tempat wisata diharapkan produk olahan nira aren ini menjadi oleh-oleh.

Hal yang mendorong seseorang untuk mau berbuat sesuatu adalah motivasi (Sary & Saud, 2018). Masyarakat Desa Rumah Sumbul perlu dimotivasi untuk mau melakukan pengembangan produk berbahan air nira. Secara tradisional, masyarakat mengolah nira aren menjadi gula batu atau gula semut dalam bentuk kristal (Nuh *et al.*, 2021). Menurut Sibero & Sibero (2017) yang menyatakan dahulu masyarakat Karo memanfaatkan akar tanaman aren untuk membuat alat musik kulcapi. Ijuk aren dimanfaatkan sebagai atap dari rumah adat Karo yang disebut si waluh jabu.

1. 2 Permasalahan

Terkait dengan apa yang diutarakan di latar belakang, persoalan mitra dalam pengembangan usaha berbahan nira aren adalah apakah mereka termotivasi dan urun rembung dalam usaha diversifikasi produk aren? Apakah mereka memiliki kemampuan dan keinginan kuat dalam mengembangkan usaha tersebut? Terkait dengan apa yang diutarakan maka mitra dan tim pengusul menyepakati prioritas permasalahan adalah:

- a. Adanya kebutuhan akan transfer pengetahuan terhadap pengembangan usaha aren.
- b. Adanya kebutuhan akan dorongan dan motivasi untuk mengembangkan usaha melalui

edukasi dan *training* tentang motivasi.

1. 3 Luaran

Luaran dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pengolahan aren dan adanya perubahan sikap dan motivasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

2. METODE

2. 1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) ini merupakan bagian dari kegiatan Program Desa Binaan dilaksanakan di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara, dengan jarak lokasi dari kampus Universitas Sumatera Utara sekitar 50 km dengan waktu tempuh perjalanan sekitar 1-1,5 jam. Rangkaian kegiatan dilaksanakan dari bulan Juni – November 2023.

2. 2 Metode Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan terkait motivasi dan pemberdayaan masyarakat dan metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi kegiatan dengan pihak desa sosialisasi kegiatan kepada masyarakat terkait dengan program yang akan dilaksanakan, pada tanggal 8 Juni 2024.
2. Fokus Grup Diskusi (FGD). Kegiatan pertemuan antar pihak yang terlibat dalam program dan membahas peran dan kontribusi masing-masing dalam kegiatan, khususnya perangkat desa, kelompok tani dan warga desa. FGD aspek pemberdayaan ekonomi dilakukan tanggal 15 Agustus 2023. Dari FGD disepakati bahwa usaha yang akan dikembangkan adalah berbasis nira aren.
3. Pengembangan usaha/industri berbasis sumber daya lokal dalam hal ini nira aren, dalam hal ini usaha pengembangan produk nira aren diperlukan peralatan penunjang. Tim PPM mempersiapkan alat dan diberikan kepada masyarakat. Selain pemberian alat diperlukan juga edukasi dan motivasi.
4. Edukasi dan *training* motivasi dilakukan pada tanggal 29 November 2023 di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan Sibolangit. Kegiatan berupa pemaparan materi dan pemberian motivasi dari Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) USU. Pada saat edukasi dan *training* diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta, serta melihat kesiapan peserta untuk terlibat dalam pengembangan usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para petani dan masyarakat memiliki minat dalam mengembangkan wirausahanya masing-masing sesuai potensinya masing-masing (Hadiyanti *et al.*, 2022). Dalam peningkatan motivasi dan kapasitas berwirausaha bagi para petani agar dapat mewujudkan keberdayaan masyarakat desa, masyarakat perlu didorong ke arah yang lebih baik lagi dengan kemandiriannya. Adapun tujuan dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya (Widjajanti, 2011). Motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak/dorongan dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan/pekerjaan dengan melihat peluang yang ada disekitar, bertindak berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif, serta memiliki orientasi terhadap laba (Oblivia & Indriyani, 2013).

Kegiatan yang dilaksankan pada tanggal 29 November 2023 ini bersamaan dengan penyerahan alat pengolahan gula semut aren (Gambar 1). *Training* yang diberikan berupa motivasi bagi para peserta warga desa petani aren, oleh tim PPM Desa Binaan USU (Gambar 2).



Gambar 1. Penyerahan Alat untuk Pembuatan Gula Semut

Motivasi yang diberikan sangat penting mengingat masyarakat selama ini hanya mengolah aren menjadi tuak dengan alasan uangnya cepat didapat tanpa menambah biaya apapun. Jika diolah menjadi gula aren keuntungan yang didapat relatif sedikit, sementara membutuhkan energi, waktu dan tenaga.

Sebelum training motivasi, diberikan dulu materi terkait aren dan pemanfaatannya. Tanaman aren memiliki potensi ekonomi yang besar karena hampir seluruh bagiannya memberikan keuntungan ekonomi, dengan semua bagiannya yang bisa dipergunakan. Daun dapat digunakan untuk membuat sapu lidi, batang dapat digunakan sebagai penyangga rumah, pelepah (ijuk) dapat digunakan sebagai atap rumah dan bunga jantan bisa diolah menjadi gula, minuman tuak atau minuman segar. Buah menyediakan kolang-kaling dan air dari batang memproduksi nira yang biasanya diproses menjadi bioetanol sebagai bahan alternatif untuk bahan bakar minyak. Akar yang serabut melebar dan kuat sangat efektif dalam mencegah erosi dan longsor, serta membantu dalam rehabilitasi dan reboisasi. Pengolahan batang tanaman aren juga menghasilkan tepung untuk bahan pembuatan kue, roti dan biskuit serta menghasilkan produk makanan dari buah betina yang sudah masak.

Berdasarkan Purba (2024) masyarakat Desa Rumah Sumbul banyak yang memanfaatkan tanaman aren berupa penggunaan skala rumah tangga sebagai berikut: akar tanaman aren dimanfaatkan sebagai bahan campuran untuk pembuatan minyak urut tradisional, batang dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi seperti tiang, bunga betina berupa kolang-kaling biasanya dimanfaatkan pada hari perayaan besar seperti hari raya Idul Fitri serta Tahun Baru, daun dimanfaatkan sebagai pakan ternak serta dapat diolah menjadi sapu lidi dan ijuk serta ijuknya dimanfaatkan sebagai sistem penyaringan air tradisional, selain itu sapu ijuk digunakan menjadi atap dari rumah adat Karo. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bangun *et al.* (2022) yang menyatakan dahulu masyarakat Karo memanfaatkan akar tanaman aren untuk membuat alat musik kulcapi. Ijuk aren dimanfaatkan sebagai atap dari rumah adat Karo yang disebut si waluh jabu.

Harapan dengan adanya kegiatan PPM ini masyarakat akan termotivasi dalam pengembangan dan pemanfaatan aren, khususnya mengolah air nira menjadi gula semut, berbekal peralatan yang telah ada dan transver pengetahuan yang telah diberikan melalui edukasi. Pengolahan menjadi produk gula semut akan memberi nilai tambah yang lebih besar lagi dan pasar yang lebih luas lagi. Motivasi yang diberikan adalah membangun cara berpikir untuk mengolah aren menjadi produk yang memberikan nilai lebih dibanding sekedar menjual air nirainya. Sebagai sentra produk tuak dan gula aren diharapkan ke depan desa ini juga menjadi sentra produk gula semut. Adapun pasar produk terutama gula semut aren, maka bukan hal yang jadi masalah mengingat lokasi desa di jalur wisata ke Brastagi. Pembeli dari luar bisa dengan mudah mengaksesnya. Selain itu juga sudah pernah diberikan edukasi dan pelatihan tentang marketplace. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai motivasi ini dilakukan tidak hanya bersifat melakukan transfer pengetahuan saja, tetapi kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan ini lebih menekankan pada aspek fasilitasi kegiatan belajar, khususnya para petani aren dalam melakukan proses peningkatan kapasitas dengan rangkaian kegiatan pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat disini dimaksud mengembangkan masyarakat petani sebagai subjek. Dapat dikatakan sebagai subjek

dikarenakan para petani aren dilibatkan dalam proses perencanaan. Proses ini dapat dikatakan sebagai pendekatan partisipatif.



Gambar 2. Pemberian Motivasi Pada Peserta Training

Setelah diberikan materi dan *training* para peserta diminta mengisi kuesioner terkait apa yang dipaparkan khususnya terkait motivasi, apakah mereka termotivasi dan tergerak untuk urun rembung ke depannya. Hasil kuesioner peserta termotivasi dan akan turut serta dalam pengembangan usaha aren sesuai kapasitas yang dimiliki, khususnya dalam mengolah air nira menjadi usaha pengolahan gula semut aren.

4. KESIMPULAN

Kegiatan motivasi dan pemberdayaan pada masyarakat yang dilakukan dari hasil kuisisioner mereka termotivasi untuk mengolah air nira menjadi produk selain tuak, utamanya gula semut aren. Dengan kegiatan ini diharapkan pengembangan usaha aren di desa akan lebih maju dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana untuk kegiatan ini pada Program Pengabdian Pada Masyarakat pada Program Desa Binaan, Tahun 2023.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Kabupaten Deli Serdang dalam angka 2024*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang.
- Bangun, N., Harahap, R., & Lubis, M. (2022). Semiotics of the Siwaluh Jabu traditional house in the Batak Karo tribe and its utilization as student's reading material. In *Proceedings of the 7th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)*, 20 September 2022, Medan, North Sumatera Province, Indonesia (pp. 1–5).
- Hadiyanti, P., Sasmita, K., Koeswantono, S., & Irvansyah, A. (2022). Upaya meningkatkan motivasi berwirausaha berbasis potensi lokal pada masyarakat petani di Desa Sirnajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(3), 463–474.
- Hakim, L., Iswanto, A. H., Herawati, E., Batubara, R., Lubis, Y. S., & Aini, E. N. (2024). Characterization of Indonesian Aren palm bunch (*Arenga longipes Mogeia*) properties for various utilization purposes. *Forests*, 15(2), 1–16.
- Mogeia, P. J. (2004). Four new species of *Arenga* (Palmae) from Indonesia. *Reinwardtia: A Journal on Taxonomic Botany, Plant Sociology and Ecology*, 12(2), 181–189.

- Nuh, M., Danil, M., Barus, W. B. J., Aprillawati, A., & Miranti, M. (2021). Potensi ekonomis tanaman aren (*Arenga pinnata*) petani aren di Desa Naga Rejo, Kab. Deli Serdang, Sumut. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 1(1), 23–29.
- Oblivia, V., & Indriyani, R. (2013). Analisa pengaruh motivasi berwirausaha dan inovasi produk terhadap pertumbuhan usaha kerajinan gerabah di Lombok Barat. *Jurnal Agora*, 1(1), 337–347.
- Purba, R. (2024). Produktivitas aren (*Arenga longipes Mogeia, sp. nov.*) di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. (Skripsi, Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara).
- Sary, F. P., & Saud, U. S. (2018). Kinerja dosen tetap rumpun manajemen di perguruan tinggi swasta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 54–64.
- Sibero, M. T., & Sibero, D. (2017). Tradisi Merdang Merdem Kalak Karo di Desa Juhar, Kecamatan Juhar, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 12(1), 91–100
- Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 15–27.